

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kesejahteraan psikologis adalah keyakinan seseorang bahwa dirinya telah mencapai puncak kehidupan kemanusiaannya. Manusia tidak hanya mencari kesenangan fisik, tetapi mencari makna hidup melalui pengembangan kemampuan batinnya. Keadaan sejahtera ini terjadi ketika individu mengenali dan menerima kelebihan dan kekurangannya, mempunyai tujuan hidup yang jelas, mempunyai keinginan untuk mengembangkan diri, mempunyai hubungan yang positif dengan orang lain, serta terbebas dari ketergantungan untuk mengatasi tantangan hidup. Model teoritis kesejahteraan psikologis mencakup aspek-aspek seperti otonomi, penguasaan lingkungan, pertumbuhan pribadi, hubungan positif dengan orang lain, makna hidup, dan penerimaan diri.

Kesejahteraan psikologis tercermin dari kemampuan seseorang untuk mencapai potensi maksimal dan mengoptimalkan bakatnya. Keadaan psikologis digambarkan sebagai keadaan internal seseorang yang mempengaruhi sikap dan perilaku individu. Gangguan jiwa meliputi faktor-faktor seperti locus of control, kepercayaan diri, dan orientasi tujuan. Keadaan psikologis inilah yang menjadi landasan kepribadian seseorang, artinya kepribadian dapat tercermin pada keadaan psikologis seseorang.

Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam terhadap keadaan psikologis seseorang memberikan wawasan yang berharga untuk memahami dan memprediksi perilaku individu. Menurut Walgit, psikologi adalah cabang ilmu yang mempelajari perilaku dan aktivitas individu.<sup>1</sup> Tingkah laku atau kegiatan ini meliputi segala bentuk tingkah laku, baik yang terlihat maupun yang tidak terlihat, termasuk kegiatan emosional dan kegiatan yang tidak melibatkan gerakan fisik.

Perilaku atau aktivitas yang dimaksud mencakup segala jenis perilaku yang dapat diamati secara langsung maupun tidak langsung, termasuk tidak hanya gerakan fisik tetapi juga ekspresi dan aktivitas emosi. Menurut Kottler dan Keller, media sosial adalah platform yang digunakan individu untuk berbagi teks, gambar, audio, video, dan informasi dengan orang lain.<sup>2</sup> Dengan kemajuan teknologi, media sosial seperti WhatsApp, Messenger, TikTok, Twitter, Facebook, dll telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari dengan banyak penggunanya. Media sosial merupakan suatu kegiatan dimana individu berinteraksi satu sama lain dengan menciptakan, berbagi, bertukar dan memodifikasi ide dan gagasan melalui komunikasi dan jaringan virtual.<sup>3</sup> Penggunaan media sosial memberikan beragam komunikasi dan informasi kepada seluruh penggunanya, memberikan kemudahan yang membuat mereka ingin tetap tinggal.

---

<sup>1</sup> Bimo Walgito. Pengantar Psikologi Umum. (Yogyakarta: Penerbit Andi Yogyakarta. 2010) Hlm.15.

<sup>2</sup> Philip Kottler dan Kevin Lane Keller, Handbook Of Research Of Effective Advertising Strategies In The Social Media Age, (Cambridge: IGI Global, 2016), hlm. 338.

<sup>3</sup> ira Alifah, Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram Dan Prestasi Belajar PAI Terhadap Tingkat Religiusitas, Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, (Bandung, 2020), hlm. 1.

Pada bulan September 2016, Zhang Yiming dari ByteDance memperkenalkan aplikasi video pendek bernama Douyin ke Tiongkok. Dalam setahun, Douyin mampu menjangkau 100 juta pengguna harian dan 1 miliar penayangan video.<sup>4</sup> Dengan pertumbuhan pengguna yang sangat pesat, Douyin mulai berekspansi ke beberapa negara di luar Tiongkok dengan nama baru TikTok yang lebih menarik. TikTok atau Douyin adalah platform media sosial yang memungkinkan pengguna membuat video berdurasi 15-30 detik dengan berbagai filter, musik, dan fitur lainnya. Keberadaan TikTok sudah dikenal masyarakat dari berbagai daerah dan menjadi media sosial yang populer khususnya di kalangan remaja. Saking beragamnya konten TikTok, konten yang muncul di laman "Untukmu" TikTok ini mendapat beragam komentar di kalangan remaja, baik yang mendukung maupun yang menentang. TikTok adalah forum untuk mengumpulkan informasi tentang berbagai topik terkini, dan kontroversi seputar aplikasi tersebut terus berlanjut.

Salah satu perdebatan utama adalah tentang tarian yang dilakukan oleh perempuan di TikTok, yang awalnya kontroversial dan menyebabkan TikTok diblokir di Indonesia, namun kini kembali lagi dan semua kalangan diperbolehkan memposting konten video TikTok. Membuat aplikasi juga sangat sulit. mudah. Pertama, download aplikasinya di Play Store untuk pengguna Android atau App Store untuk pengguna iOS. Pengguna kemudian

---

<sup>4</sup> Silvia Oktalina, Tomi Hendra, " Persepsi Remaja Terhadap Konten Media Sosial Tiktok Di Jorong Batu Badinding Utara Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman," Vol. 3, No.1 (Maret, 2023)53.

dapat mendaftar langsung melalui email, Facebook, atau nomor telepon yang valid. Aplikasi ini menyajikan berbagai contoh video dengan gerakan kreatif yang diiringi musik populer. Dari sekian banyak jurus yang ditampilkan dalam video tersebut, telah berkembang menyesuaikan dengan tren saat ini. Penggunaan TikTok juga menjadi salah satu cara untuk memamerkan produk dan meningkatkan penjualan, karena banyak distributor dan reseller yang aktif memasarkan produknya melalui platform tersebut.

Banyak anak muda telah menggunakan aplikasi ini untuk mencapai berbagai tingkat kesuksesan, baik secara akademis maupun membangun usaha kecil, yang kini menghasilkan pendapatan miliaran dolar. Penerapan ini tidak hanya memberikan dampak positif, namun juga memberikan dampak negatif, seperti penyebaran konten pornografi. Hal ini jelas tidak diinginkan oleh para pengguna TikTok, khususnya remaja. TikTok merupakan salah satu platform aplikasi berbagi video yang banyak digunakan untuk berbagi video pendek kepada seluruh pengguna aplikasi. Awalnya aplikasi ini berasal dari Tiongkok dengan perusahaan induk bernama ByteDance dan dikenal dengan nama Douyin.<sup>5</sup> Orang yang membuat video di TikTok sering disebut sebagai pembuat konten, atau lebih umum disebut TikTokers. Dengan kebebasan waktu dan ruang, TikTokers dapat membuat video dengan topik apa pun, namun mereka harus memastikan bahwa videonya tidak melanggar pedoman komunitas yang ditetapkan oleh TikTok. Selain membuat video, pengguna

---

<sup>5</sup> Andry Winanto, "Sejarah dan Fakta tentang Aplikasi TikTok ", <https://www.tagar.id/sejarah-dan-faktatentang-aplikasi-tiktok>, (ditelusuri 23 Agustus 2021)

TikTok juga bisa melakukan siaran langsung dan live streaming untuk berinteraksi langsung dengan pengikutnya.

Ada dua sumber pendapatan utama yang sering digunakan Tiktokers: postingan konten bersponsor (disarankan) dan pembayaran koin. Postingan konten bersponsor adalah video yang dibuat oleh TikTokers untuk mempromosikan produk atau layanan tertentu, dan mereka menerima pembayaran sebagai imbalan atas konten promosi tersebut. Sedangkan *Pay Out Coins* merupakan fitur aplikasi TikTok yang memungkinkan penonton memberikan hadiah berupa stiker saat siaran langsung, yang dapat ditukarkan dengan uang tunai di TikTok. Harga stiker ini dibeli oleh penonton sebelum diberikan kepada TikTokers sebagai bentuk pengakuan atas kreativitas mereka dalam memproduksi konten di platform TikTok.

Pengertian Pelajar atau Peserta Didik Menurut Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 yang dimaksud dengan sistem pendidikan suatu negara adalah individu dalam masyarakat yang berupaya mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran yang dimungkinkan melalui berbagai jalur, jenjang, dan jenis pendidikan.<sup>6</sup> Dengan kata lain, pelajar adalah manusia yang bebas memperoleh ilmu pengetahuan sesuai dengan keinginan dan cita-citanya.

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa peserta didik adalah individu yang menerima layanan pendidikan sesuai dengan bakat,

---

<sup>6</sup> Republik Indonesia, Undang-undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen & Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas, (Bandung: Permana, 2006), h. 65.

minat, dan kemampuannya, dengan tujuan agar tumbuh kembangnya optimal serta kepuasan terhadap pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik. Segala sesuatu yang dilarang keras dalam ajaran Islam, seperti gerakan sensual atau pemaparan area intim, dapat menimbulkan hasrat seksual. “Ekspresi erotis, gerakan yang membangkitkan nafsu, atau tindakan yang secara langsung melanggar nilai agama semuanya masuk dalam kategori terlarang,” ujarnya. Bahkan, beberapa cerita juga menyinggung topik ini. Keberadaan aplikasi TikTok rupanya membuat musik semakin diterima secara luas. Hadis yang relevan dengan penjelasan di atas adalah: "Sesungguhnya akan ada di antara umatku yang menghalalkan zina, sutra, minuman keras, dan alat musik." (HR Bukhari no. 5590).

Di dalam surah ‘Al-Baqarah ayat 286 Allah berfirman:

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

“Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya. Baginya ada sesuatu (pahala) dari (kebajikan) yang diusahakannya dan terhadapnya ada (pula) sesuatu (siksa) atas (kejahatan) yang diperbuatnya. (Mereka berdoa,) “Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami salah. Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami,

dan rahmatilah kami. Engkaulah pelindung kami. Maka, tolonglah kami dalam menghadapi kaum kafir.”

Tidak ada yang sulit dalam beragama, dan tidak perlu khawatir tentang tanggung jawab atas bisikan hati, sebab Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kemampuannya. Setiap manusia mendapatkan pahala dari kebajikan yang dilakukannya, meskipun itu baru dalam bentuk niat dan belum terwujud dalam kenyataan, dan dia mendapat siksa dari kejahatan yang dilakukannya yang nyata adanya. Mereka berdoa, "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa melaksanakan perintah-Mu atau melakukan kesalahan karena suatu sebab. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebankan kami dengan beban berat seperti yang Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami, seperti orang-orang Yahudi yang harus bertobat dengan cara yang sangat berat akibat perbuatan mereka sendiri. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami pikul, baik berupa ketentuan agama maupun musibah dalam hidup. Maafkanlah kami, hapuslah dosa-dosa kami, ampunilah kami dengan menutupi aib kami dan tidak menghukum kami atas pelanggaran yang telah kami lakukan, dan rahmatilah kami dengan kasih sayang-Mu yang luas, yang melebihi penghapusan dosa dan penutupan aib. Engkaulah pelindung kami, maka tolonglah kami dengan argumentasi dan kekuatan fisik dalam menghadapi orang-orang kafir."

Dari hasil observasi awal yang dilakukan di SMA Negeri 1 Pakong pada 10 Maret 2023 pukul 09.15, diketahui bahwa banyak peserta didik di

SMA Negeri 1 Pakong yang menggunakan aplikasi TikTok untuk menyalurkan bakat mereka dalam membuat video, lebih tepatnya sebagai konten kreator yang biasa disebut Tiktokers. Penggunaan aplikasi TikTok seringkali tidak hanya sebagai pengguna, tetapi juga sebagai pembuat video konten. Dari perspektif psikologis, konten kreator ini sering mengungkapkan emosi mereka dengan mengunggah video keseharian (Mini Vlog), ada yang membuat video tutorial, dan ada juga yang melakukan segala cara untuk menambah viewers, seperti mandi lumpur, yang terkadang membuat resah netizen. Penggunaan aplikasi TikTok memiliki berbagai dampak, baik positif maupun negatif.<sup>7</sup>

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui Kondisi psikologis Tiktokers pada siswa SMA Negeri 1 Pakong Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Kondisi Psikologis Siswa Sebagai Pengguna Tiktok Pada Kalangan Siswa Sma Negeri 1 Pakong.**

### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian konteks penelitian di atas, maka peneliti memfokuskan masalah yang menjadi objek kajian pada penelitian ini agar terarah dan sesuai serta menjadi maksud dari penelitian dengan apa yang telah direncanakan. Adapun fokus penelitian tersebut antara lain.

1. Bagaimana gambaran penggunaan aplikasi Tiktok Pada siswa SMA Negeri 1 Pakong?

---

<sup>7</sup> Observasi awal, SMA Negeri 1 Pakong, 10 Maret 2023 Pukul 09.15 WIB



2. Bagaimana Kondisi Psikologis Siswa Sebagai Pengguna Tiktok Pada Kalangan Siswa SMA Negeri 1 Pakong?
3. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi Kondisi psikologis Tiktokers pada siswa SMA Negeri 1 Pakong?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian mengungkapkan tentang sasaran yang hendak dicapai dalam suatu penelitian.<sup>8</sup> Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui gambaran penggunaan aplikasi Tiktok Pada siswa SMA Negeri 1 Pakong
2. Untuk mengetahui Kondisi Psikologis Siswa Sebagai Pengguna Tiktok Pada Kalangan Siswa SMA Negeri 1 Pakong
3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Kondisi psikologis Tiktokers pada siswa SMA Negeri 1 Pakong.

### **D. Kegunaan penelitian**

Bagian ini menjelaskan kegunaan atau urgensi penelitian, baik kegunaan ilmiah (teoritis) maupun kegunaan sosial (praktis). Kegunaan ilmiah pada pengembangan ilmu pengetahuan sedangkan kegunaan sosial diarahkan sebagai satu usaha dan tahapan dalam memecahkan masalah sosial.<sup>9</sup>

1. Secara teoritis

---

<sup>8</sup> Dwi Dessy Setyowati dan Mochamad Nursalim, *Pengaruh Layanan Informasi Studi Lanjut Terhadap Kemantapan Pengambilan Keputusan Studi Lanjut*, <http://ejournal.unesa.ac.id/article/7901/75/article.pdf>, 10 febuari 2017, hlm 17

<sup>9</sup> Ibid, hlm 19.

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai Kondisi psikologis tiktokers pada siswa SMA Negeri 1 Pakong.

## 2. Kegunaan Praktis

### a. Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura

Dapat digunakan untuk menjadi tambahan informasi dan pengembangan wawasan bagi siswa dan mahasiswa serta dapat menjadi acuan dalam penelitian-penelitian selanjutnya. Dan diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan di bidang praktis yang berkaitan dengan Kondisi Psikologis Tiktokers Pada siswa.

### b. Bagi Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Pakong

Dapat digunakan sebagai acuan untuk pertimbangan pengembangan sekolah untuk Mengetahui lebih lanjut Kondisi Psikologis Tiktokers Pada siswa.

### c. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

digunakan untuk menjadi tambahan informasi mengenai Kondisi psikologis tiktokers pada siswa.

### d. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini di harapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalaman praktis bagi peneliti dan di harapkan agar peneliti mengetahui Kondisi psikologis tiktokers pada siswa.

## E. Definisi Istilah

Untuk mendapatkan kesamaan dan menghindari kekaburan makna, maka beberapa istilah yang digunakan dalam skripsi ini sebagai berikut:

### 1. Kondisi Psikologis

Kondisi psikologis adalah mencerminkan bagaimana perasaan, pikiran, dan tindakan individu/siswa dipengaruhi oleh keadaan internal mereka dan lingkungan sekitar.

### 2. Psikologis

Psikologis adalah bagian dari ilmu psikologi. Psikologis adalah bagian dari manusia yang mempengaruhi emosi, pikiran, hingga cara kerja otak.

### 3. Tiktokers

Tiktokers adalah sebutan bagi orang yang gemar bermain tiktok, seperti membuat *video lucu*, *mini vlog*, *food vlogger*, dan banyak lainnya.

### 4. Tiktok

TikTok adalah aplikasi media sosial yang digunakan untuk membuat, menonton, dan membagikan video pendek. Pengguna dapat menambahkan musik, efek, dan filter ke video mereka. Aplikasi ini populer untuk berbagai jenis konten seperti tarian, komedi, tantangan, dan tutorial.

### 5. Siswa

Siswa adalah orang yang datang ke suatu lembaga untuk memperoleh atau mempelajari beberapa tipe pendidikan.

#### 6. SMA Negeri 1 Pakong

SMA Negeri 1 Pakong adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMA di Pakong, Kec. Pakong, Kab. Pamekasan, Jawa Timur. Dalam penelitian ini berfokus pada siswa kelas XI MIPA I.

### **F. Kajian Penelitian Terdahulu**

Tujuan kajian terdahulu penelitian adalah untuk memberikan kerangka kajian empiris dari kerangka teoritis bagi permasalahan sebagai dasar untuk mengadakan pendekatan terhadap masalah yang dihadapi, serta dipergunakan sebagai pedoman dalam pemecahan masalah. Berikut kajian penelitian terdahulu:

1. David Eko Setiawan, Jonathan Hizkia Hosea Salendur melaksanakan penelitian dengan judul “Tiktokers: Studi Kasus Tentang Penerimaan Konsep Diri Yang Positif Pada Mahasiswa ITBK Bukit Pengharapan Tawangmangu.”.<sup>10</sup> Tujuan artikel ini adalah untuk menyelidiki bagaimana citra diri terbentuk di benak anak muda Kristen saat ini, terutama mengingat semakin maraknya penggunaan media sosial TikTok. Faktor eksternal mempunyai pengaruh yang besar terhadap pembentukan citra diri yang positif. Berbagai temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi media sosial TikTok

---

<sup>10</sup> David Eko Setiawan, Jonathan Hizkia Hosea Salendur, “ Tiktokers: Studi Kasus Tentang Penerimaan Konsep Diri Yang Positif Pada Mahasiswa ITBK Bukit Pengharapan Tawangmangu.” Jurnal Teologi, Vol. 2, No. 1 (December, 2021) 19.

berkontribusi terhadap pembentukan konsep diri positif di kalangan penggunanya, khususnya TikTokers. Berdasarkan temuan tersebut, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memahami penyebab munculnya citra diri positif di kalangan remaja Kristen masa kini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan melakukan tinjauan literatur dan survei lapangan untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang memunculkan konsep diri positif di kalangan TikTokers di ITBK Bukit Pengharapan Tawanmangu, dan memungkinkan untuk diterapkan di kalangan masyarakat umum pemuda Kristen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa citra diri positif TikTokers ITBK Bukit Penharapan Tawanmang tidak hanya dipengaruhi oleh media sosial TikTok, tetapi juga oleh kehadiran iman Kristiani dan tekad mereka untuk hidup sesuai dengan ajaran Kristus Aku. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah sama-sama Menggunakan metode penelitian kualitatif dan juga membahas tentang bagaimana pengaruh Tiktokers pada siswa SMA. Sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian terdahulu membahas Tentang Penerimaan Konsep Diri Yang Positif Pada Mahasiswa ITBK Bukit Pengharapan Tawangmangu, penelitian yang dilakukan peneliti adalah membahas bagaimana kondisi psikologis tiktokers pada siswa SMA.

2. Silvia Oktalina, Tomi Hendra melakukan penelitian dengan judul “Persepsi Remaja Terhadap Konten Media Sosial Tiktok Di Jorong

Batu Badinding Utara Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman”.<sup>11</sup> Media sosial TikTok merupakan aplikasi populer untuk membuat video pendek kaya akan musik dan sangat populer di berbagai kalangan. Di sana Anda akan menemukan berbagai konten video yang menarik perhatian Anda. Setiap remaja mempunyai sudut pandang yang berbeda, baik positif maupun negatif, mengenai konten yang mereka lihat di TikTok. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi remaja terhadap konten media sosial TikTok di Jorong Batu Badinding Utara. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dan melibatkan 13 orang informan kunci. Proses analisis data berlangsung dalam tiga tahap: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan temuan kami, terdapat persepsi positif terhadap konten TikTok di kalangan remaja di Jorong Batu Badinding Utara, dan bahwa konten tersebut berdurasi singkat serta berisi video viral yang bersifat mendidik dan informatif tidak membosankan. Dan itu menarik. Konten TikTok juga memuat pesan-pesan singkat yang berguna dalam kehidupan sehari-hari. Namun, di sisi lain, konten TikTok mencakup video tarian *lip-sync*, wanita menari dengan bagian pribadinya terbuka, dan konten lelucon yang dimanipulasi, yang memiliki beberapa persepsi negatif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu membahas tentang Persepsi Remaja Terhadap Konten Media Sosial Tiktok Di Jorong Batu

---

<sup>11</sup> Silvia Oktalina, Tomi Hendra, " Persepsi Remaja Terhadap Konten Media Sosial Tiktok Di Jorong Batu Badinding Utara Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman," Vol. 3, No.1 (Maret, 2023)52.

Badinding Utara Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman dan penelitian yang dilakukan peneliti membahas tentang kondisi psikologis Tiktokers pada siswa SMA. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif, serta gambaran penggunaan aplikasi Tiktok.